

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Mengingat hasil penelitian dan perbincangan mengenai Evaluasi standar keselamatan pelayaran perintis Pante Palo-Tanah Merah di Kabupaten Flores Timur dalam upaya meningkatkan sistem transportasi lokal yang terpadu, efektif dan efisien sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas

A. Kebijakan program peningkatan sarana dan prasarana dan fasilitas keselamatan penyeberangan Pante Palo-Tanah Merah

- Program pembangunan sarana dan prasarana fasilitas penyeberangan Pante Palo-Tanah Merah sudah dibangun oleh pihak pemerintah. Namun ketersediaan fasilitas di area daratan seperti Ruang tunggu, area parkir, toilet, dermaga, bahwa sudah mengalami rusak berat tidak layak lagi untuk digunakan. Sedangkan ketersediaan fasilitas keselamatan di perairan seperti : Pelampung penolong, Jeket rompi, *survival suit*, media pelindung panas, sekoci belum tersedia secara merata dari 28 unit kapal motor.
- Kualitas pelayanan angkutan laut penyeberangan Pante Palo-Tanah Merah telah terbukti berhasil karena usaha para

penyedia layanannya, yang bertujuan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan dengan kualitas lebih baik. Serta dikeluarkannya aturan tentang kesepakatan ketentuan operasional pelayanan pelayaran bagi pihak armada angkutan laut.

- Tingkat keamanan lalu lintas sudah efektif dikarenakan pihak Dinas Perhubungan mengeluarkan suatu kesepakatan kepada pihak armada laut Pante Palo- Tanah Merah. Terkait angkutan penumpang, dalam pengoperasian armada, nahkoda yang sudah didaftarkan di Dinas Perhubungan serta pelanggaran kepada pihak armada yang melanggar akan dikenakan sanksi.

B. Tujuan Program

- Program peningkatan layanan angkutan laut dan program peningkatan pengendalian lalu lintas, sudah berjalan cukup baik dan sangat bermanfaat bagi nahkoda kapal serta penumpang yang menyeberangi rute Pante Palo-Tanah Merah. Namun program Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana penyeberangan belum sepenuhnya efektif. karena ketersediaan fasilitas keselamatan di atas kapal yang belum memadai secara merata.
- program peningkatan layanan angkutan laut dan program peningkatan pengendalian lalu lintas sudah tepat sasaran.

Sedangkan program peyedian sarana dan prasarana di pelabuhan Pante Palo-Tanah Merah belum memenuhi sasaran yang tepat seperti area parkir, ruang tunggu dan dermaga pelabuhan harus dibenahi lagi.

2. Efisiensi

Biaya penyelenggaraan sarana dan prasarana penyediaan fasilitas penyeberangan Pante Palo-Tanah Merah, bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah Seperti : penyediaan fasilitas Ruang tunggu, Pos security, area parkir kendaraan, toilet, *menara suar*, dermaga, fasilitas sandar kapal serta perlengkapan keselamatan kapal motor seperti Pelampung penolong, Jeket rompi, *survival suit*, media pelindung panas, sekoci penyelamat

3. Responsivitas

Dalam menetapkan standarisasi sarana dan prasarana dan menyikapi kebutuhan, aspirasi masyarakat, disimpulkan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat direspon baik oleh pihak pemerintah. Karena pihak Dinas perhubungan melakukan kerja sama bersama pihak pemerintahan atau kelurahan setempat untuk menyalurkan aspirasi dari masyarakat.

6.2 Saran

Adapun saran penulis mengenai Evaluasi standar keselamatan

pelayaran perintis Pante Palo-Tanah Merah adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Flores Timur perlu secara serius mengalokasikan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana fasilitas penyeberangan Pante palo-Tanah Merah. Hal ini penting mengingat banyaknya kerusakan seperti badan pelabuhan dan area parkir yang luas ukurannya sangat kecil serta fasilitas keselamatan di perairan yang belum cukup memadai
2. Peran dan keterlibatan pihak Dinas perhubungan, harus rutin membimbing, memeriksa, mengecek, mengontrol pelaksanaan kegiatan kegiatan di pelabuhan Pante Palo-Tanah Merah